

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak manusia mengenal manfaat air, maka sejak saat itulah secara perlahan-lahan air memiliki arti penting dalam kehidupan manusia. Hampir setiap manusia di berbagai belahan dunia membutuhkan air karena air merupakan kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Manusia tidak bisa hidup tanpa air dimana tidak satupun makhluk hidup di planet bumi ini yang tidak membutuhkannya. Manusia dan semua makhluk hidup lainnya butuh air karena air merupakan material yang membuat kehidupan terjadi di bumi.

Air juga merupakan bagian penting dari sumber daya alam yang mempunyai karakteristik unik dibandingkan dengan sumber daya lainnya. Air bersifat sumber daya yang terbarukan dan dinamis, Artinya sumber utama air yang berupa hujan akan selalu datang sesuai dengan waktu atau musimnya sepanjang tahun. Bagi manusia, bagi tanaman dan bagi hewan, bagi pertanian, bagi industri dan bagi keseimbangan alam, air adalah segala-galanya bagi kehidupan. Kita mampu bertahan hidup tanpa makan dalam beberapa minggu namun tanpa air kita akan mati dalam beberapa hari saja. Dalam bidang kehidupan ekonomi modern, air juga merupakan hal utama untuk budidaya pertanian, industri, pembangkit tenaga listrik dan transportasi.

Di Indonesia kebutuhan air sangat bergantung kepada sumber air baku yang didapat langsung dari alam seperti air hujan, sungai dan air tanah (sumur bor dan sumur gali). Permasalahan perkotaan yang memiliki kepadatan penduduk

relatif tinggi, ketersediaan air adalah salah satu masalah yang krusial. Pertumbuhan penduduk yang cepat akan menuntut peningkatan penyediaan fasilitas kebutuhan masyarakat seperti kebutuhan perumahan, air minum, kesehatan, transportasi dan sebagainya. Akibat dari pertumbuhan penduduk saat ini banyak penyakit yang melanda manusia disebabkan oleh kondisi lingkungan yang tidak sesuai yaitu dengan penggunaan air yang sudah tercemar untuk kebutuhan sehari-hari.

Dengan mendapatkan sumber air bersih agar lebih mudah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang mengemban tugas dan kewajiban untuk mengolah air minum bagi kepentingan masyarakat pelanggan. Dalam perjalanannya tidak luput dihadapkan pada tuntutan untuk senantiasa memberikan pelayanan yang prima. Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi tersebut dibangun oleh Pemerintahan Kolonial Belanda pada tanggal 8 Desember 1905 yang diberi nama *NV Waterleiding Maatschappij Ajer Beresih*. Pembangunan ini dilakukan oleh Hendrik Cornelius Van Den Honert selaku Direktur *Deli Maatschappij*, Pieter Kolff selaku Direktur *Deli Steenkolen Maatschappij* dan Charles Marie Hernkenrath selaku Direktur *Deli Spoorweg Maatschappij*. Kantor Pusat dari perusahaan air bersih ini berada di Amsterdam Belanda. (<http://www.pdam.tirtanadi.co.id/sejarah.html>)

Selain dari pada itu Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi memiliki penyalur air bersih bagi kebutuhan warga di kota Medan. Walau sebenarnya sudah punya distribusi air bersih, perusahaan juga memiliki sebuah menara

dimana menara ini berfungsi untuk tempat penyimpanan air bersih dan sengaja dibangun sebagai *landmark* Kota Medan (waktu itu bangunan tinggi belum banyak). Bagi warga Kota Medan, menara air Tirtanadi bukan hal yang biasa, tetapi merupakan obyek sejarah dan sebagai simbol khas Kota Medan. Dan Sampai sekarang masih berfungsi dengan baik yang dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi. Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi juga menyediakan fasilitas air minum yang langsung bisa diminum oleh masyarakat Kota Medan yang sedang melintas di fasilitas ini.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian “**Sejarah Berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Kota Medan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di uraikan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah

1. Sejarah berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Kota Medan
2. Perkembangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi untuk kebutuhan air bersih mulai tahun 1970 – 2012 Kota Medan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas maka yang menjadi bahasan masalah dalam penelitian ini adalah : Sejarah Berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Kota Medan.

### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Kota Medan
2. Bagaimana perkembangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi untuk kebutuhan air bersih mulai tahun 1970-2012 Kota Medan

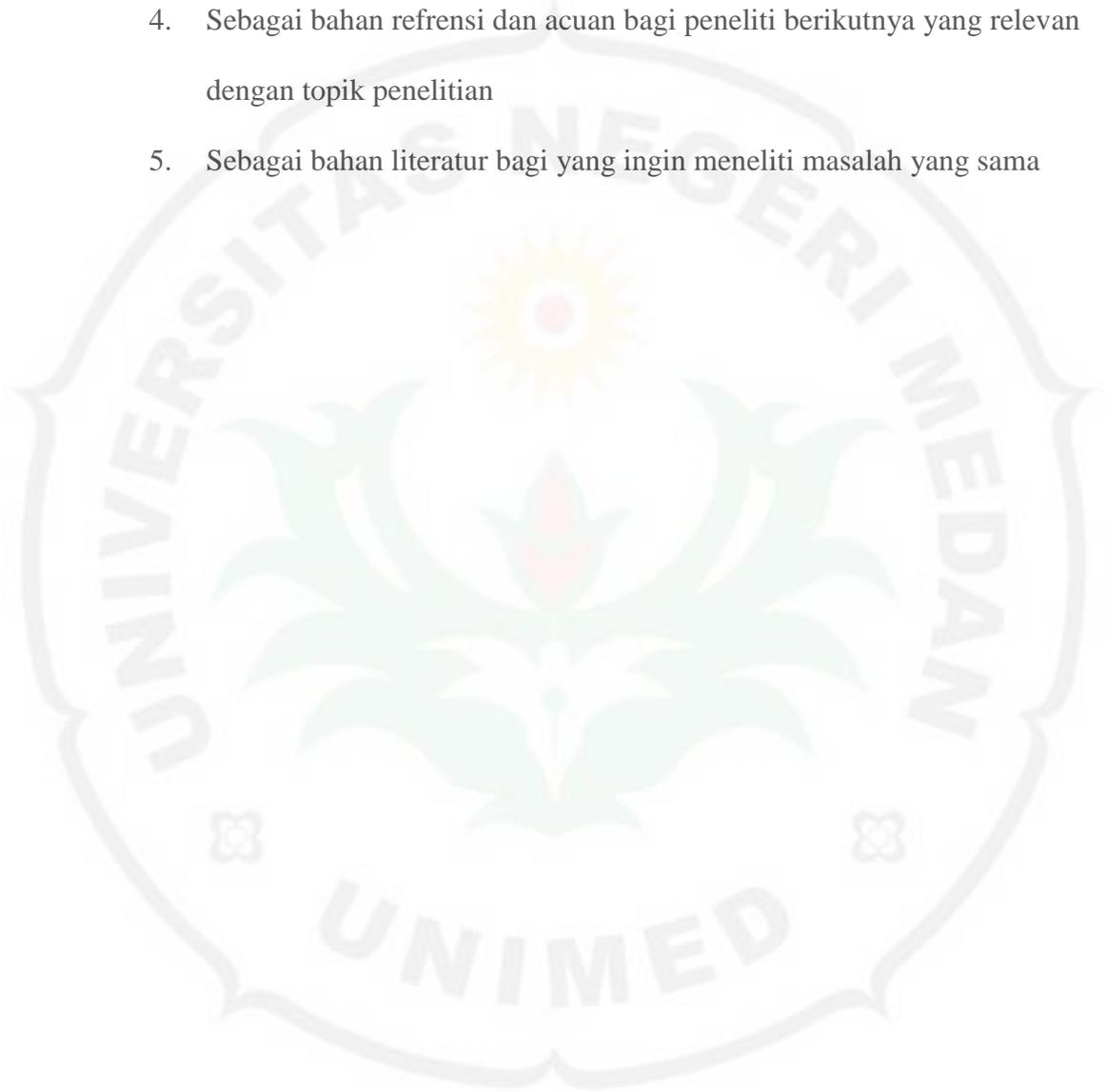
### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui latarbelakang dan proses berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi kota Medan
2. Untuk mengetahui perkembangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi untuk kebutuhan air bersih mulai tahun 1970-2012 Kota Medan

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan gambaran tentang sejarah berdirinya Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Kota Medan
2. Memberikan gambaran bagaimana perkembangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi untuk kebutuhan air bersih Kota Medan
3. Sebagai bahan informasi kepada akademis, pemerintahan maupun masyarakat umum tentang sejarah berdiri dan berkembangnya Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi di Kota Medan

4. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang relevan dengan topik penelitian
5. Sebagai bahan literatur bagi yang ingin meneliti masalah yang sama



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY